

## 'ROLE MODEL' KAUM MILENIAL

# Pelebagaian Pancasila dari Institusi Negara

**YOGYA (KR)** - Berbicara Pancasila sejatinya mengenai keteladanan dalam perilaku nyata. Kaum milenial bisa membudayakan Pancasila ketika orangtua mampu menjadi teladan berbangsa bernegara.

"Hal yang menjadi pertanyaan, apa sudah baikkah di dalam perilaku sebagai orangtua maupun institusi dimana kita berada?" tanya Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir ketika menyampaikan pidato kunci sarasehan 'Pembudayaan Nilai-nilai Pancasila untuk Kaum Milenial di Perguruan Tinggi Muhammadiyah', Senin (5/4). Sarasehan berlangsung di Amphiteatre Gedung KH Ibrahim UMY Tamantirto Kasihan, dibuka Rektor UMY Dr Gunawan Budiyo. Turut memberikan sambutan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Prof KH Yudian Wahyudi PhD.

Dikatakan Haedar Nashir, pelebagaian dan pembudayaan Pancasila harus dimulai dalam institusi negara, termasuk pejabat/elitenya sekaligus di semua struktur. "Jika elite su-

dah membudayakan sila kesatu sampai kelima, sejatinya setelah dari pembudayaan Pancasila selesai. Sebab bagi milenial sudah ada *role model*," katanya.

Untuk itu BPIP mestinya memiliki *check-list* seberapa jauh pembudayaan dalam institusi ataupun elite. Misal, apakah sudah melaksanakan sila Ketuhanan. "Tentu tidak harus mendetailkan sebagaimana agama," ujarnya. Mengingat sekarang ada kotradiktif yang ingin mensenyawakan agama dan negara serta ada yang berpaham menjauhkan agama dan negara. "Mestinya, persoalan ini sudah selesai dan BPIP tinggal menjadi wasit dan Pancasila merupakan rujukan," tambah Ketua Umum PP Muhammadiyah ini.

Namun, pelaksanaan sila-sila Pancasila, disebut Haedar masih menjadi

masalah. Kehidupan di era reformasi seharusnya sudah lebih baik, mengingat ada pengalaman baru dengan apa yang sudah terjadi di orde lama maupun orde baru. Namun di era reformasi, di dalam demokrasi langsung, aspek musyawarah menjadi barang langka dan yang ada hanya *menang-menangan*. Aspek hikmah juga menjadi langka bahkan yang muncul adalah radikal kiri dan kanan. Sementara, aspek mufakat juga mengalami hal sama.

"Ini persoalan serius. Apakah dalam perjalanan ketatanegaraan itu sejiwa tidak dengan prinsip-prinsip sila keempat? Mengutip pernyataan Buya Syafii Maarif, sila kelima paling telantar," ujar Haedar Nashir.

Bernada tanya Haedar mengatakan, apakah Indonesia akan baik-baik saja dengan sistem politik ekonomi yang sangat liberal. "Kalau jawabannya ya, berarti kita tidak melewatkan Pancasila sebagai dasar negara yang mestinya menjadi *state mindset* dan pola perilaku dinamika gerak negara," tandas Haedar. (Fsy)-d

## SATU TEWAS, 4 LUKA-LUKA

# Tronton Sasak Bus dan Tiga Motor

**CILACAP (KR)** - Seorang pengendara sepeda motor tewas dan empat orang lainnya mengalami luka-luka, akibat truk tronton pengangkut batu bara menyalak bus dan tiga sepeda motor yang tengah berhenti di lampu pengatur lalu lintas (*bangjo*) Simpang Empat Karangandri Kesugihan Cilacap, Senin (5/4).

Korban meninggal pengendara sepeda motor Honda Beat Nopol R 4564 HM, Rahmat Wibowo (35), seorang dosen sebuah perguruan tinggi swasta di Cilacap yang beralamat di RT 05/02 Desa Purwodadi Patimunan Cilacap.

"Sedangkan 4 korban luka-luka lainnya, adalah penumpang truk, awak bus dan pengendara serta pembonceng sepeda motor yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas itu, Mereka kini dirawat di RS Afidila Menganti Kesugihan Cilacap," terang Kasubbag Humas Polres Cilacap Iptu Amien Antalsa S didampingi Kanit laka Iptu Supriyanto.

Dijelaskan Iptu Amien, awal kejadian lakalantas itu adalah truk tronton bermuatan batubara dari arah Pelabuhan Cilacap menuju PLTU Karangandri. Sekitar 150 meter menjelang Simpang Empat Karangandri, truk tersebut mengalami rem blong, sehingga laju truk tanpa kendali dan selanjutnya menabrak bus Putra Kembar Nopol R 1412 CB yang sedang



Kabin depan truk tronton ringsek setelah menabrak bus dan tiga sepeda motor.

berhenti karena lampu

lalu lintas mati. Akibat serudukan tronton, bus tersebut masuk halaman rumah orang dan baru terhenti menabrak tumpukan genteng. Usai menabrak bus, truk yang dikemudikan WS (34), warga Jalan Beringin Tritih Kulon Cilacap Utara, terus melaju dan baru terhenti setelah menabrak sepeda motor Beat R 4564 HM, Supra X 125 R 2523 LK dan sepeda motor Beat AA 2393 LJ yang tengah menunggu

lalu lintas berganti hijau.

Untuk menindaklanjuti lakalantas itu, Satlantas Polres Cilacap Tengah meminta keterangan sejumlah saksi, termasuk pengemudi tronton, karena sopir yang masih berstatus saksi.

"Status sopir truk bisa ditingkatkan menjadi tersangka, tergantung hasil penyelidikan dan pemeriksaan. Apa benar truk itu mengalami rem blong atau ada faktor lain," lanjutnya. (Mak)-d

## E484K JADI KASUS PERTAMA DI INDONESIA

# Gelombang Ketiga Covid-19 Hambat Pasokan Vaksin

**JAKARTA (KR)** - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, lonjakan kasus Covid-19 gelombang ketiga (*third wave*) yang terjadi di beberapa negara di kawasan Eropa, Asia, maupun Amerika, mengakibatkan adanya pemberlakuan embargo di negara produsen vaksin untuk kemudian diarahkan penggunaannya di dalam negeri masing-masing.

"Akibatnya mempengaruhi ratusan negara di dunia, termasuk Indonesia, sehingga jumlah vaksin yang tadinya tersedia untuk Maret dan April masing-masing 15 juta dosis atau totalnya dua bulan 30 juta dosis (vaksin), kita hanya bisa dapat 20 juta dosis (vaksin) atau dua pertiganya," terang Menkes di Kantor Presiden, Jakarta, Senin (5/4).

Pengurangan pasokan tersebut, imbuh Menkes, akan mempengaruhi laju vaksinasi di Tanah Air. "Laju vaksinasinya agak kita atur kembali sehingga kenaikannya tidak secepat sebelumnya karena memang vaksinya yang berkurang suplainya," ujarnya.

Dengan jumlah pasokan yang terbatas, imbuh Menkes, pada April ini Pemerintah memutuskan untuk memprioritaskan penyuntikan vaksin berdasarkan risiko terpapar. Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menunjukkan, kelompok masyarakat lanjut usia berumur 60 tahun ke atas memiliki risiko yang tinggi jika terpapar Covid-19. Karena itu, kelompok ini akan menjadi salah satu prioritas penyuntikan.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi mengkonfirmasi varian Korona Eek atau E484K yang terdeteksi muncul di wilayah DKI Jakarta merupakan temuan kasus pertama di Indonesia. "Iya, di wilayah DKI Jakarta," katanya.

Nadia mengatakan pemeriksaan spesimen E484K dilakukan oleh otoritas terkait di Indonesia sejak Februari 2021. "Tetapi dilaporkannya (temuan kasus) pada dua atau tiga hari yang lalu di GISAID oleh Lembaga Biologi Molekuler Eijkman," katanya. Namun, Nadia belum memberikan keterangan lebih rinci terkait informasi seputar varian virus Korona E484K. (Sim/Ant)-d

# BI SUKSESKAN GELARAN FEKDI 2021 Akselerasi Ekonomi dan Keuangan Digital di DIY

**TREN** digitalisasi yang telah hadir di tengah aktivitas manusia turut memengaruhi aspek perekonomian dan mengubah pola transaksi masyarakat. Perkembangan digitalisasi menuntut adanya metode pembayaran yang serba cepat, fleksible, aman dan murah. Sehingga, transaksi ekonomi dan keuangan digital harus terus tumbuh mengingat adanya peningkatan akseptasi masyarakat terutama untuk berbelanja via daring, meluasnya pembayaran digital dan akselerasi digital banking.

Bank Indonesia (BI) bersama Pemerintah menyelenggarakan Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2021 bertajuk 'Bersinergi dalam Akselerasi Digitalisasi Ekonomi dan Keuangan Indonesia' mulai 5 hingga 8 April 2021. FEKDI 2021 diharapkan dapat memperkuat kolaborasi seluruh pihak dalam mengembangkan ekosistem ekonomi dan keuangan digital dalam upaya mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Rangkaian acara FEKDI 2021 akan dilaksanakan Opening Ceremony FEKDI 2021 dilaksanakan melalui livestreaming pada media sosial BI atau di [www.fekdi.co.id](http://www.fekdi.co.id) pada Senin (5/4). Acara ini dilaksanakan disaksikan secara serentak 46 Kantor Perwakilan BI Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Pemda) di seluruh Indonesia. Gubernur BI Perry Warjiwo dan Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartanto membuka acara Opening Ceremony FEKDI 2021 sekaligus melakukan



Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono

peluncuran Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD).

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono mengatakan pihaknya, Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta turut memeriahkan FEKDI 2021 yang dihadiri Gubernur DIY yang pada kesempatan diwakili Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana dan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Agenda FEKDI 2021 di DIY setelah prosesi Opening Ceremony FEKDI 2021 adalah penguatan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) di tingkat Provinsi DIY dan Kota Yogyakarta yang ditandai dengan pemberian awarding digitalisasi kepada masing-masing Pemda.

"Penguatan ini sekaligus menandakan bahwa seluruh atau 100 persen Provinsi/Kota/ Kabu-

paten di DIY telah membentuk TP2DD dimana TP2DD di 4 Kabupaten telah dikukuhkan di 2020 lalu. Pembentukan P2DD di tingkat Pusat dan TP2DD di tingkat daerah merupakan tindak lanjut dari Keputusan Presiden No.3 Tahun 2021," katanya.

Miyono menjelaskan tim ini dibentuk bertujuan untuk mempercepat implementasi digitalisasi transaksi keuangan daerah. Dengan implementasi digitalisasi transaksi pemerintah daerah (ETPD), pengelolaan keuangan daerah diyakini akan lebih efisien, transparan dan akuntabel. Penyelenggaraan FEKDI 2021 juga diselenggarakan untuk mendukung tercapainya Program 12 Juta Merchant Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) BI yang secara nasional sudah terdapat 6,55 juta merchant QRIS

hingga 19 Maret 2021. "Jumlah merchant QRIS di DIY telah mencapai 181.395 merchant hingga Maret 2021 atau meningkat 20,99 persen dibanding akhir Desember 2020). Dalam

perluasan implementasi QRIS di tahun ini, BI DIY mengadakan program QRIS Tugu Malioboro Kraton (GuMaTon), QRIS Class, peluncuran Kurikulum Smart Traditional Market (Semar) School dan rencana Bazar Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Kami terus berkolaborasi dengan PJSP dan melakukan sosialisasi QRIS untuk mencapai target QRIS 312 ribu di DIY dalam Program 12 Juta Merchant QRIS secara nasional," terang Miyono.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Sekda DIY Tri Saktiyana membacakan sambutan Gubernur DIY menyatakan pandemi Covid-19 mendorong untuk beradaptasi secara cepat, dengan mengkonversi berbagai sektor of line menuju ke digital-online, dimana salah satunya adalah sektor layanan jasa financial atau perbankan. QRIS yang digagas BI adalah salah satu terobosan digitalisasi perbankan di Indonesia yang didesain sebagai alat

pembayaran non tunai berbasis kode QR standar dan diharapkan mampu mendukung perputaran ekonomi, sekaligus upaya recovery pasca pandemi.

"Perlu kita apresiasi bersama, QRIS semakin memudahkan masyarakat dalam bertransaksi secara lebih efektif dan efisien yang dalam perspektif technology acceptance model mengarah pada konsep usefulness dan easy of use. Disamping itu, langkah BI yang membentuk TP2DD guna mendorong percepatan digitalisasi transaksi pemerintah daerah harus kita dukung," paparnya.

Pada kesempatan yang sama juga dilakukan peluncuran QRIS GuMaTon, Serah Terima Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) Digital Corner Beringharjo dan peluncuran Kurikulum Semar School. Ketiga prosesi tersebut menandakan kesiapan Kota Yogyakarta untuk membentuk ekosistem digital di wilayah Kota Yogyakarta.

karta.

"Kami mendukung dan siap bekerjasama dengan BI sebab digitalisasi merupakan suatu keniscayaan. Semuanya harus siap dan peningkatan sosialisasi agar memudahkan masyarakat memahami pola transaksi yang berubah sehingga muncul kepercayaan dari masyarakat," imbuh Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

BI DIY bekerjasama dengan Pemda DIY, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) DIY, Bank BPD DIY dan PJSP Bank dan Non-Bank di DIY, telah melakukan berbagai kegiatan Pre-Event FEKDI 2021. Rangkaian kegiatan lainnya yang akan dilaksanakan antara lain Bazar PJSP QRIS di Pasar Beringharjo untuk meningkatkan penggunaan QRIS di pasar tradisional pada 9 hingga 11 April 2021.

Berita dan Foto : Fira Nurfitri



Serah Terima PSBI Digital Corner Beringharjo



Peluncuran QRIS GuMaTon



Peluncuran Kurikulum Semar School.



Penyerahan sertifikat pembentukan TP2DD Pemkot Yogyakarta